

Abstrak

Latar Belakang: Puskesmas Mertoyudan 1 hanya memiliki 1 petugas rekam medis dengan latar belakang pendidikan formal rekam medis. Dalam proses pelaksanaannya, petugas rekam medis dibantu oleh bendahara dan staf administrasi yang tidak memiliki dasar pendidikan rekam medis. Dikarenakan petugas yang melewati masa pendidikan rekam medis hanya 1 orang, menyebabkan proses pelayanan rekam medis mengalami penumpukan dan rangkap pekerjaan.

Tujuan: Menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan berdasarkan WISN (*Work Load Indicator Staff Need*) dan ABK Kes (*Analisis Beban Kerja Kesehatan*) di Puskesmas Mertoyudan 1.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, studi dokumentasi, dan wawancara.

Hasil: Berdasarkan hasil perhitungan ABK Kes sebanyak 2 orang dengan rincian 1 petugas di bagian pendaftaran dan *filig* serta 1 petugas di bagian input kode diagnosis, sedangkan hasil perhitungan WISN sebanyak 3 orang dengan rincian 1 petugas di bagian pendaftaran, 1 petugas di bagian *filig*, dan 1 petugas di bagian input kode diagnosis.

Kesimpulan: Berdasarkan analisis pengambilan keputusan yang optimal dengan model rasional, dibutuhkan sumber daya manusia di unit rekam medis sebanyak 3 orang dengan metode WISN, dengan adanya 1 petugas yang sudah tersedia, Kepala Puskesmas Mertoyudan 1 perlu mengadakan penambahan petugas sebanyak 2 orang.

Kata Kunci: Kebutuhan SDM, Metode WISN, Metode ABK Kes, Unit Rekam Medis.

Abstract

Background: Puskesmas Mertoyudan 1 only has 1 medical record officer with a formal medical record background. In the process of implementation, medical record officer is assisted by treasurer and administrative staff who do not have the basis of medical record education. Because the officers who passed the education period of the medical record were only 1 person, causing the medical record service process to accumulate and duplicate positions.

Objective: Calculate health human resource needs based on WISN (Work Load Indicator Staff Need) and ABK Kes (Health Workload Analysis) at Puskesmas Mertoyudan 1.

Methods: The type of research used in quantitative descriptive research with a case study design. Data collection techniques used were observation, study documentation, and interviews.

Result: Based on the results of the calculation of the ABK Kes as many as 2 people with details 1 officer in the registration and filing section and 1 officer in the diagnosis code input section, while the WISN calculation result as many as 3 people with details 1 officer in the registration section, 1 officer in the filing section, and 1 officer in the input diagnosis code.

Conclusion: Based on an optimal decision-making analysis with a rational model, 3 human resources in the medical record unit are needed by the WISN method, with 1 officer already available, the Head of the Puskesmas Mertoyudan 1 needs to hold an additional staff of 2 people.

Keywords: Health Human Resources Needs, WISN Method, ABK Kes Method, Medical Record Unit